

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU PROSOSIAL PADA SISWA SMA Z DI YOGYAKARTA

RINGKASAN

Ida Asmarani¹, Hesty Yuliasari²

Latar Belakang: Siswa SMA merupakan fase remaja sering mengalami perubahan emosi yang membuat mereka lebih individualis dan kurang peduli terhadap sesama. Sedangkan perilaku prososial seperti membantu, berbagi, dan bekerja sama penting untuk membentuk hubungan sosial yang sehat. Kematangan emosi, yaitu kemampuan mengelola dan mengontrol emosi dengan baik, dianggap sebagai faktor penting yang memengaruhi perilaku prososial.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku prososial pada siswa SMA Z di Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan subjek sebanyak 108 siswa SMA Z Yogyakarta yang berada di kelas X dan XI serta berusia 15–18 tahun. Data dikumpulkan menggunakan dua skala yang telah dimodifikasi, yaitu skala kematangan emosi yang disusun berdasarkan teori Walgito (2004) dan skala perilaku prososial berdasarkan teori Eisenberg dan Mussen (1989).

Hasil Penelitian: Skala kematangan emosi memiliki validitas sebesar 0,80-0,98 dan reliabilitas sebesar 0,926, sedangkan skala perilaku prososial memiliki validitas sebesar 0,80-0,98 dan reliabilitas sebesar 0,929. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman Rank. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku prososial ($r = 0,324$, $p < 0,05$) dengan ($\text{Sig} = 0,000 < 0,01$).

Kesimpulan: Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yang berarti semakin tinggi tingkat kematangan emosi maka semakin tinggi pula tingkat perilaku prososial.

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Perilaku Prososial, Siswa SMA

¹ Mahasiswa Program Studi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL MATURITY AND PROSOCIAL BEHAVIOR AMONG STUDENTS AT SMA Z YOGYAKARTA

ABSTRACT

Ida Asmarani¹, Hesty Yuliasari²

Background: High school students in adolescence often experience emotional changes that make them more individualistic and less caring towards others. Meanwhile, prosocial behavior such as helping, sharing, and cooperating are important for forming healthy social relationships. Emotional maturity, namely the ability to manage and control emotions well, is considered an important factor influencing prosocial behavior.

Research Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between emotional maturity and prosocial behavior in students of SMA Z in Yogyakarta.

Research Method: This study used a quantitative correlational approach with 108 students of SMA Z Yogyakarta in grades X and XI and aged 15–18 years. Data were collected using two modified scales, namely the emotional maturity scale compiled based on the theory of Walgito (2004) and the prosocial behavior scale based on the theory of Eisenberg and Mussen (1989).

Research Results: The emotional maturity scale has a validity of 0.80-0.98 and a reliability of 0.926, while the prosocial behavior scale has a validity of 0.80-0.98 and a reliability of 0.929. Data analysis used the Spearman Rank correlation test. The results of the analysis showed a significant positive relationship between emotional maturity and prosocial behavior ($r = 0.324$, $p < 0.05$) with ($\text{Sig} = 0.000 < 0.01$).

Conclusion: Based on these results, the hypothesis in this study was declared accepted, which means that the higher the level of emotional maturity, the higher the level of prosocial behavior.

Keywords: Emotional Maturity, Prosocial Behavior, High School Students

¹ Student of Psychology Program (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Study Program ((S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta